

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama muslim yang dimana jumlahnya mencapai 87% atau setara dengan 237 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Oleh karena itulah mengapa kehadiran PT. Bank Syariah Indonesia menjadi warna tersendiri bagi industri perbankan nasional dan penduduk Indonesia itu sendiri. Mengingat pentingnya sektor perbankan bagi setiap negara untuk perkembangan pembangunan ekonomi dan bisnis negaranya. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil merger dari tiga bank syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah (BRIS) dan BNI Syariah (BNIS), yang saat ini tercatat sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

Dengan adanya penggabungan tiga bank syariah ini kemudian mengubah namanya menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. penggabungan tiga bank tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 4/KDK.02/2021 pada 27 Januari 2021 tentang pemberian izin penggabungan atau merger PT. Bank Syariah Indonesia dan PT. Bank BNI Syariah kedalam PT. Bank BRI Syariah Tbk yang kemudian menjadi

Izin Usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan atau merger. Persetujuan dewan komisioner OJK tersebut sudah mulai berlaku sejak tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442H, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank BRI Syariah menyetujui melalui surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0006268.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank syariah Indonesia Tbk. yang kemudian diresmikan juga oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 1 Februari 2021.

Hasil dari merger tiga bank syariah tersebut dengan komposisi pemegang saham bank syariah Indonesia antara lain :

- a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%.
- b. PT. Bank BNI (Persero) Tbk sebesar 24,85%.
- c. PT. Bank BRI (Persero) Tbk sebesar 17,25%.

Dengan sisa dibawah 5% dimiliki oleh pihak lain. Dengan terjadinya merger ini digunakan untuk menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, dengan harapan dapat menyediakan layanan yang lebih efektif, lengkap dan dengan jangkauan yang lebih luas serta memperoleh kapasitas permodalan yang lebih baik dan sehat lagi. Merger ketiga bank Syariah ini merupakan komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN sebagai upaya mendorong Bank Syariah Indonesia untuk dapat bersaing pada tingkat global. Dan ini sebagai bentuk usaha untuk mendirikan Bank

Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan mampu menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional serta mampu berkontribusi dalam mensejahterakan masyarakat luas.

Dengan hadirnya bank syariah Indonesia ini menjadi cerminan Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal dan mampu memberikan kemaslahatan bagi seluruh alam. Berdasarkan laporan tahunan 2021 BSI menduduki peringkat ke 7 sebagai bank umum di Indonesia berdasarkan aset dengan 38,24% pangsa pasar di industri perbankan Syariah berdasarkan aset per Desember 2021. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sudah berdiri dari tahun 2009 yang mulanya berdiri sebagai Bank Mandiri Syariah yang berlokasi di Jl. Niaga Utara No. 7, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Yang kemudian secara resmi ikut melaksanakan merger dan mengganti namanya menjadi Bank Syariah Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka

Banjarmasin

1. Visi Bank Syariah Indonesia

“ Top 10 Global Islamic Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun”

2. Misi Bank Syariah Indonesia

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

“Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T ditahun 2025”

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

“Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) Dan valuasi kuat (PB>2)”

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

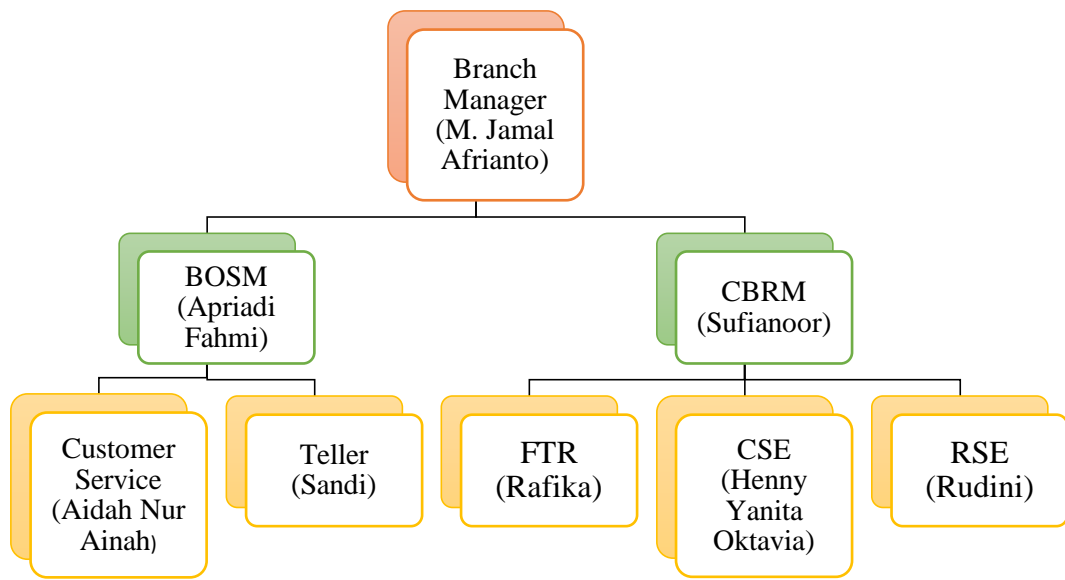
“Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan berbasis kinerja”

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin

Setiap lembaga keuangan perbankan pengorganisasian merupakan hal yang paling utama dan penting guna mencapai tujuan bersama secara efektif. Dalam struktur organisasi tentu ada keterkaitan antara wewenang, tugas dan tanggungjawab sesuai dengan divisi masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Pasar Cempaka Banjarmasin yang memberi gambaran mengenai wewenang, tugas dan tanggungjawab sesuai dengan divisi masing-masing, yaitu :

GAMBAR 4.1

Struktur organisasi BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin Tahun 2023



Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin 2023

4. Produk-produk Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka

Banjarmasin

a. Tabungan

- 1) iB Hasanah merupakan salah satu tabungan dengan akad mudharabah dan wadiah yang digunakan untuk pembayaran pembiayaan berbagai tagihan atau angsuran setiap bulan, iB Hasanah ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas transaksi e-banking berupa internet banking, SMS banking, dan lainnya.
- 2) iB Prima Hasanah merupakan salah satu tabungan yang menggunakan akad mudharabah untuk nasabah “high networth”

dengan bagi hasil yang lebih kompetitif . jenis tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas yang lebih seperti fasilitas transaksi penarikan tunai dengan jumlah yang lebih besar dan fasilitas executive lounge airport yang sudah bekerjasama dengan BNI Syariah.

- 3) iB Baitullah Hasanah merupakan jenis tabungan yang digunakan untuk nasabah yang akan berencana untuk menunaikan ibadah haji baik reguler maupun khusus dan umrah dengan akad mudharabah atau wadiah yang akan dikelola bank secara syariah dengan sistem setoran dengan jumlah yang tidak ditentukan setiap bulannya sebagai sarana pembayaran untuk memperoleh keuangan yang sesuai untuk berangkat menunaikan ibadah haji atau umrah dalam mata uang rupiah dan USD.
- 4) Deposito iB Hasanah merupakan jenis investasi berjangka yang diperuntukkan pada nasabah perorangan atau perusahaan. Pengelolaan dana yang disalurkan dengan sistem pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam serta pembagian bagi hasil yang kompetitif.
- 5) BSI iB Hasanah merupakan jenis tabungan yang menggunakan akada mudharabah dan wadiah yang dilengkapi fasilitas transaksi e-banking seperti internet banking, SMS Banking, mobile banking, dan lainnya. BSI iB Hasanah juga disertai dengan kartu

ATM Hasanah debit silver yang dapat dipakai untuk melakukan transaksi diseluruh *merchantcard* seluruh dunia.

a. Produk Pembiayaan

- 1) BSI Multiguna iB Hasanah merupakan jenis pembiayaan konsumtif yang diberikan bank syariah Indonesia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat untuk membeli barang dan pengguna jasa dengan jaminan seperti rumah tinggal dengan jangka waktu sesuai dengan ketentuan BSI yaitu sampai dengan 10 tahun dengan minimal pembiayaan Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 2 miliar.
- 2) BSI emas iB Hasanah merupakan salah satu jenis pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat untuk emas logam mulia dalam bentuk batangan mulai dari 1 gram emas yang dapat dicicil secara rutin setiap bulan. Dengan jangka waktu minimal 2 sampai 5 tahun dan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp. 150 jt.
- 3) BSI Wirausaha iB Hasanah merupakan jenis pembiayaan yang memfasilitasi pertumbuhan usaha produktif yang dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi dalam jangka waktu 7 tahun dengan minimal pembiayaan Rp. 50 jt sampai Rp. 1 miliar.
- 4) BSI Usaha Kecil iB Hasanah merupakan jenis pembiayaan yang memberi fasilitas pembiayaan produktif untuk membantu

mengembangkan usaha produktif yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi usaha dalam jangka waktu 7 tahun dengan minimal pembiayaan Rp. 1 miliar sampai Rp. 10 miliar.

b. Produk Layanan Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia

- 1) BSI Mikro 2 iB Hasanah merupakan jenis produk pembiayaan mikro BSI yang bertujuan untuk memberi solusi kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, investasi dan konsumtif dengan batas pembiayaan Rp. 5 Juta sampai Rp. 50 Juta.
- 2) BSI Mikro 3 iB Hasanah merupakan jenis produk pembiayaan mikro BNI Syariah yang bertujuan untuk memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, investasi dan konsumtif dengan batas pembiayaan lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan Rp. 500 juta.
- 3) BSI Rahn/gadai Emas iB Hasanah merupakan salah satu produk pembiayaan mikro BSI yang diperuntukkan bagi masyarakat yang diberikan dengan agunan fisik kepada BSI berupa emas baik batangan maupun perhiasan.

B. Penyajian Data

Data Informan

Nama : Apriadi Fahmi

Jabatan : *Branch Office Service Manager (BOSM)*

Hari & Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka diketahuilah bahwa strategi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam menjaga stabilitas keuangan pada masa pandemi *covid-19* adalah dengan hanya memberikan pembiayaan kepada nasabah yang perusahaannya sudah bekerja payroll di bank syariah Indonesia KCP Pasar cempaka Banjarmasin. Hal ini dilakukan demi meminimalis adanya keterlambatan pembayaran pembiayaan atau kredit macet. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan responden adalah pegawai BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin yang menjabat sebagai *Branch Office Service Manager*.

Bank merupakan lembaga dengan peranan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Bank yang merupakan lembaga yang melakukan penghimpunan dana melalui tabungan, giro, deposito dan simpanan lainnya, kemudian bank menyalurkan dana ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Hal ini tentu saja bertujuan untuk membantu masyarakat mencapai kesejahteraan hidup. Bank juga memegang peran penting bagi dunia usaha, baik dalam penghimpunan dana, penyaluran dana hingga lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan BOSM Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka, bapak Fahmi menjelaskan bahwa stabilitas

keuangan BSI KCP Pasar cempaka selama masa pandemi covid-19 tidak terdampak. Namun meskipun secara keuangan BSI KCP Pasar cempaka tidak terdampak tentu saja bank menghadapi beberapa tantangan diantaranya sulitnya melakukan penagihan kepada nasabah pembiayaan yang menuggak dikarenakan pada masa pandemi covid-19 pemerintah diberlakukan PSBB atau sosial distancing yang menyebabkan pihak bank sulit untuk bertemu dengan nasabah. Hal ini menyebabkan pihak bank perlu ekstra dalam melakukan penagihan. Solusi yang mereka lakukan adalah dengan menagih melalui telepon sehingga pihak bank masih tetap dapat memberikan masukan dan solusi kepada nasabah mengenai angsuran pembiayaannya.

Bapak Apriadi Fahmi yang menjabat sebagai BOSM menyatakan *"secara garis besar BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin tidak terdampak, namun pasti ada tantangan yang dihadapi pada masa pandemi covid-19. Mengapa BSI KCP Pasar Cempaka tidak terdampak karena BSI KCP Pasar cempaka banjarmasin menerapkan beberapa strategi"*. (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

Pandemi covid-19 yang dikonfirmasi mulai menyebar di Indonesia sejak Maret 2020 menjadi tantangan baru bagi berbagai sektor keuangan tidak terkecuali adalah bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Hal ini menjadikan BSI KCP pasar cempaka banjarmasin diharuskan menciptakan inovasi yang efektif, efisien dan menarik sebagai strategi bank dalam meningkatkan pelayanan nasabah agar tetap mau

menyimpan dana dan loyaltasnya terjaga terhadap bank guna menjaga stabilitas keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin memiliki beberapa strategi atau kebijakan untuk menjaga stabilitas keuangannya pada masa pandemi covid-19 yakni dengan hanya memberikan pembiayaan kepada nasabah yang sudah melakukan payroll gaji di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

Dampak dari menyebarnya virus corona di Indonesia telah memperburuk pertumbuhan berbagai sektor, seperti bidang politik, kesehatan, pertambangan, bidang jasa dunia usaha, konstruksi, komunikasi, pertambangan, transportasi, pariwisata, perhotelan, perdagangan, industri, penerbangan, perbankan dan sektor yang paling terdampak adalah sektor ekonomi. Hal ini diakibatkan oleh kebijakan pemerintah memberlakukan kebijakan *lockdown* atau *social distancing* yang sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dampak yang dihadapi oleh bank pada masa pandemi, diantaranya adalah dampak risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Yang mengakibatkan sektor perbankan menetapkan kebijakan terkait penundaan pembayaran pembiayaan bagi nasabah sesuai dengan yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia. Kebijakan ini diberlakukan karena pemerintah melihat ketidakmampuan masyarakat dalam membayar pembiayaan atau kewajiban mereka kepada bank. Ini merupakan akibat dari masyarakat

kehilangan mata pencaharian dan sebagai dampak dari melemahnya sistem perekonomian masyarakat yang mengakibatkan menurunnya pendapatan masyarakat.

Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menjamin kesejahteraan kehidupan masyarakat pada masa pandemi. Krisis yang terjadi pada sektor perbankan semakin bertambah, hal ini berakibat menurunnya suplai dana tunai yang tersedia di bank. Namun, bank harus tetap membayar beban operasional dan membayar nisbah bagi hasil kepada nasabah pihak ketiga, ini mengakibatkan penurunan pendanaan di perbankan syariah maupun perbankan konvensional.

Dampak sekaligus tantangan yang dirasakan oleh Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin pada masa pandemi covid-19 adalah pihak bank kesulitan dalam melakukan penagihan kepada nasabah yang mempunyai pembiayaan. Hal ini dikarenakan, Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang menyebabkan pihak bank tidak bisa melakukan penagihan secara langsung kepada kreditur yang pembiayaannya menunggak. Sehingga pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin memerlukan usaha yang lebih besar untuk melakukan penagihan, baik melalui pesan singkat maupun telepon pribadi. Hal ini dilakukan untuk bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin untuk membantu nasabah dalam mencari dan menemukan solusi dari pembiayaan yang macet.

1. Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam Menjaga Stabilitas Keuangan pada Masa Pandemi Covid-19

Ekonomi merupakan kegiatan yang sangat krusial yang dilakukan setiap hari oleh manusia untuk bisa memenuhi kebutuhan dan keinginannya baik individu maupun kelompok. Setiap negara memiliki hak untuk mengatur kegiatan perekonomian negaranya agar masyarakatnya mencapai kesejahteraan hidup yang adil untuk semua warga Indonesia. Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi masyarakat dapat meningkatkan perekonomian suatu negara secara makro/ besar (Hafizd, 2020, hlm. 140).

Strategi merupakan rancangan yang disusun di bidang pemasaran untuk ditetapkan dan dijalankan secara sistematis demi mencapai suatu tujuan. Strategi dalam menjaga stabilitas keuangan pada masa pandemi juga dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dengan lebih selektif dan efisien dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki potensi dan sedikit risiko dalam pemberian pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk menekan timbulnya kredit macet dan memudahkan pihak bank dalam melakukan penagihan.

Kemudian Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin juga menyediakan program-program yang diharapkan dapat menarik minat menabung nasabah dalam masa pandemi. Seperti pesta hadiah, pesta hadiah adalah program bsi yang dimana dana nasabah akan disimpan oleh bank selama paling sedikit 6 bulan dan paling lama 1 tahun, ini bertujuan untuk menjaga nasabah BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin agar dananya tetap stay selama

1 tahun. Hal ini juga bertujuan agar banyak nasabah yang berinvestasi dan loyal terhadap BSI KCP Pasar Cempaka di masa pandemi. Sehingga ini juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

Dan BSI KCP Pasar cempaka banjarmasin juga memberikan pembiayaan khusus kepada nasabah yang telah *payroll* gaji yang dimana perusahaannya telah berkerjasama dengan bank. Kemudian pada masa pandemi BSI KCP Pasar Cempaka juga menghentikan sementara untuk menyalurkan pembiayaan wirausaha. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi perdagangan sangatlah terdampak. Oleh karena itu, hal ini dirasa akan berpengaruh buruk pada stabilitas keuangan bank.

Bapak Apriadi Fahmi mengatakan bahwa *“mengapa BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin tidak terdampak karena pertama kami menyalurkan pembiayaan itu khusus bagi nasabah yang sudah payroll gaji di BSI KCP Pasar cempaka banjarmasin. Yang perusahaannya sudah bekerjasama dengan BSI sehingga gaji pasti masuk. Meskipun karyawan perusahaan yang sebagai nasabah pembiayaan ini terkena dampak namun jika masi bekerja diperusahaan tersebut maka gaji akan tetap masuk dan angsuran pembiayaan akan tetap berjalan dengan tepat waktu”*. (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

Perbankan Syariah memiliki 3 pilar yang harus dilakukan agar *market share* perbankan Syariah mampu mendominasi pasar yakni :

- 1) Penguatan identitas diri Perbankan Syariah.

- 2) Perbankan Syariah bersinergi dalam ekosistem ekonomi Syariah.
- 3) Penguatan proses.
- 4) Pengaturan dan pengawasan.

Pemerintah berupaya dalam mengurangi atau meminimalisir dampak dari pandemi covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perbankan kemudian mengeluarkan kebijakan stimulus perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical dampak penyebaran *corona virus disease* 2019. Penerbitan POJK No. 11/POJK.03/2020. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mengatur bank dalam mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, tekhhusus bagi para debitur perbankan Syariah yang terkena dampak daari pandemi, seperti : debitur UMKM, namun hal ini tetap perlu memperhatikan *Prudential Banking Principle*. Salah satunya adalah tentang restrukturisasi pembiayaan atau kredit perbankan Syariah.

Restrukturisasi merupakan salah satu strategi perbankan Syariah dalam memberikan sedikit kelonggaran pembayaran angsuran kepada nasabah, meskipun begitu perbankan Syariah tentu tetap harus menjaga pendapatan dari segi pembiayaan. Kemudian, strategi lainnya adalah memantau kembali jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan atau pelunasan pembiayaan menjadi tiga (3) sampai enam (6) bulan kedepan.

Restrukturisasi pembiayaan adalah kemudahan dari perbankan Syariah yang diberikan kepada nasabah yang memiliki tanggungan pembiayaan dengan memberikan tenggat waktu atau perpanjangan waktu pembayaran angsuran

pembiayaan, memperkecil jumlah angsuran perbulan, dalam hal ini bank Syariah tidka bermaksud untuk menghapuskan kewajiban debitur terhadap kewajibannya melunasi angsuran pembiayaan. Kebijakan ini sudah diberikan bank Syariah mulai dari awal pandemicovid-19 melanda. Dalam hal ini bank Syariah diharapkan mampu memperbaiki kinerjanya. (Hidayat dkk., 2021, hlm. 84–85)

Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin menerapkan strategi promosi dengan membagikan brosur/ iklan dan penjualan pribadi melalui sosial media pribadi seluruh karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

Bapak Apriadi Fahmi dalam wawancara mengatakan bahwa “*strategi kami pada masa pandemi adalah dengan menerapkan strategi promosi melalui brosur atau iklan serta promosi di akun media sosial pribadi bagi seluruh karyawan BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin*”.

Strategi Bank syariah Indonesia KCP Pasar cempaka Banjarmasin dalam menjaga stabilitas keuangan adalah dengan lebih selektif lagi dalam memberikan pembiayaan kepada nasabahnya. Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin hanya akan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang dianggap mampu untuk membayar pembiayaan pada masa pandemi covid-19.

BSI KCP Pasar Cempaka juga menjadi lebih efesien dalam memilih nasabah pembiayaan hanya kepada nasabah yang memiliki potensi dan sedikit risiko dalam upaya menjaga stabilitas keuangan bank syariah Indonesia KCP

Pasar cempaka, karena apabila tingkat *Non performing financing* (NPF) suatu bank syariah tinggi maka akan membuat bank syariah dinilai tidak sehat. Suatu bank syariah harus menjaga rasio NPF tetap berada dibawah 5%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Selain itu, Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin juga memiliki beberapa program dan produk yang diunggulkan pada masa pandemi covid-19 yang dianggap akan bisa menarik minat untuk tetap menyimpan dananya dan melakukan pembiayaan di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sebagai upaya menjaga stabilitas keuangan pada masa pandemi covid-19, diantaranya adalah program pesta hadiah, program cicil emas, program tabungan haji dan produk pembiayaan mitraguna berkah.

Bapak Apriadi Fahmi selaku BOSM Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mengatakan bahwa *“strategi yang kami lakukan untuk tetap menjaga stabilitas keuangan BSI KCP Pasar Cempaka dan meminimalisir dampak dari pandemi covid-19 adalah dengan memilih nasabah pembiayaan secara efisien dan lebih selektif sehingga hal ini akan meminimalisir akan terjadinya kredit macet. Terus program dan produk seperti cicil emas, pesta hadiah, tabungan haji dan pembiayaan mitraguna berkah”*. (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

Program dan produk pembiayaan yang banyak diminati nasabah pada masa pandemi di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin adalah cicil emas, pesta hadiah dan produk pembiayaan mitraguna berkah. Program pesta hadiah merupakan program yang khusus dibuat oleh BSI KCP Pasar cempaka

banjarماسin untuk menarik nasabah agar tetap menyimpan dana dan berinvestasi pada masa pandemi covid-19. Strategi inilah yang membuat Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin tetap stabil dari segi keuangan dan meminimalisir dampak dari pandemi covid-19.

2. Dampak dari Pandemi Covid-19 Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin

Dampak dari munculnya pandemi covid-19 adalah melayangnya jutaan nyawa manusia akibat terinfeksi virus corona dan akibat penyebaran virus yang begitu cepat ke berbagai negara diseluruh dunia, termasuk juga Indonesia. Hal ini juga berdampak pada sistem kehidupan dan beberapa sektor penunjang kehidupan juga mengalami penurunan bahkan pemberhentian.

Pandemi covid-19 ini awal mulanya diduga muncul pada Desember 2019 diwilayah Kota Wuhan, China. Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian global adalah penurunan luar biasa pada pasar saham internasional. Hal ini juga mengakibatkan bank sentral dari hampir 50 negara dengan terpaksa menerapkan solusi memotong suku bunga untuk meminimalisir anjloknya perekonomian dan agar tetap kuat. Selain industri perbankan, industri lain seperti pariwisata dan perhotelan juga merasakan dampak yang sangat luar biasa.

Hal ini diakibatkan dari pemerintah yang mengeluarkan kebijakan *social distancing* sebagai upaya pemutusan penyebaran virus covid-19 dan memberlakukan sistem *lockdown* yang menyebabkan masyarakat tidak diperkenankan untuk bepergian ke luar kota maupun ke luar negeri. Ini

mengekibatkan masyarakat didapat mengunjungi tempat-tempat pariwisata sehingga sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat drastis dan bahkan sektor akomodasi perjalanan seperti bus, kereta api, pesawat dan lain-lain juga mengalami penurunan penumpang.

Dampak covid-19 terhadap ekonomi syariah tidak hanya dampak negatif tetapi juga dampak positif. Dampak negatif dari pandemi covid-19 yang semakin meningkat hingga pertengahan 2020 membuat perbankan syariah mengalami penurunan pendapatan. Akibat dari pembiayaan bagi hasil nasabah yang mengalami kegagalan pembayaran. Hal ini berakibat kurang daya saing yang membuat simpanan bagi hasil mengalami penurunan, sehingga masyarakat lebih memilih menyimpan dana dan berinvestasi di bank konvensional karena dianggap lebih menguntungkan. Solusi bank Syariah untuk mengatasi ini adalah dengan memberikan inovasi dan pelayanan yang baik serta memanfaatkan berbagai hal untuk menarik kembali masyarakat terhadap bank syariah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dampak ini juga tentu saja dirasakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin, meskipun berdasarkan wawancara penulis dengan BOSM BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mengatakan bahwa *“kami secara garis besar tidak terdampak secara finansial namun pihak BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin mengalami kesulitan dalam melakukan penagihan kepada nasabah yang memiliki tanggungan pembiayaan yang sudah mencapai waktu jatuh tempo”*. (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin tidak terganggu dalam hal stabilitas keuangan karena semua dinilai lancar baik secara keuntungan dan biaya operasional sehingga Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin pada masa pandemi covid-19 berada di posisi green zone atau berada diposisi yang aman. Stabilitas keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin tidak mengalami gangguan keuangan.

Wawancara dengan Bapak Apriadi Fahmi selaku BOSM Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin, mengaku bahwa *“untuk stabilitas keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin alhamdulillah kita semuanya dalam keadaan lancar, baik dari sisi biaya operasional dan keuntungan kita finis di green zone dalam keadaan bagus tidak terganggu. Stabilitas keuangan khususnya Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin stabilitas keuangannya lancar”* (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023).

C. Analisis Data

1. Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam Menjaga Stabilitas Keuangan pada Masa Pandemi Covid-19.

Adapun Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam Menjaga Stabilitas Keuangan pada Masa Pandemi Covid-19 adalah : (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

- a. Lebih efektif dan efisien dalam pemberian pembiayaan dan hanya memberikan pembiayaan konsumtif saja.
- b. Menyalurkan pembiayaan hanya untuk nasabah yang sudah melakukan payroll gaji di Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.
- c. Strategi Promosi

Tujuan dari strategi ini adalah untuk memperkenalkan kepada konsumen tentang manfaat produk dari BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sehingga konsumen tertarik untuk membeli atau menggunakan produk layanan atau jasa dari Bank tersebut. Oleh karena itu, tugas BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin harus mampu mempengaruhi konsumen agar daya beli terhadap suatu produk BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin meningkat. Adapun strategi promosi yang dilakukan oleh BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam mempromosikan produk-produknya pada masa pandemi adalah sebagai berikut :

1. Penjualan Pribadi, hal ini secara umum dilakukan oleh seluruh pegawai dalam dunia perbankan. Mulai dari cleaning service, satpam hingga pejabat dalam BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Namun, secara khusus penjualan pribadi atau *personal selling* ini dilakukan oleh bagian customer service dan service assistensi. Setiap bank pada dasarnya selalu ingin dianggap yang terbaik dimata nasabahnya begitu pula dengan nasabah selalu ingin diberikan pelayanan yang terbaik. Pegawai BSI KCP Pasar cempaka

Banjarmasin juga mempromosikan produk-produk Bank Syariah Indonesia melalui media sosial masing-masing.

2. Dengan menggunakan brosur-brosur atau iklan-iklan yang menarik dan agamis sesuai dengan konsep dari Bank Syariah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami bahwa ada lembaga keuangan syariah seperti BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dengan produk dan jasa layanannya. Periklanan menjalankan 3 fungsi utama yakni sebagai fungsi informasi, persuasif dan pengingat. Dalam hal ini, iklan sebagai fungsi informasi mengkomunikasikan produk, keuntungan dan lokasi penjualan. Sebagai persuasif untuk mencoba menyanjung calon nasabah untuk membeli produk-produk perbankan Syariah. Sebagai pengingat untuk terus mengingatkan nasabah mengenai sebuah produk dengan tujuan mereka membeli produk yang diiklankan. Media iklan yang digunakan adalah televisi dan media sosial. Karena bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin yang berlokasi di daerah pasar yang umumnya masyarakat kecil dan menaungi semua masyarakat untuk menabung. Maka pihak bank syariah juga membagikan brosur dan memberikan edukasi mengenai produk tabungan ke daerah sekitar.
3. *Website*, Bank Syariah Indonesia membagikan informasi mengenai keunggulan produk BSI dan jasa layanan produk-produk penghimpunan dana dan penyaluran dana melalui *website* agar dapat

diketahui oleh masyarakat luas. Website bank syariah Indonesia dapat diakses melalui <https://ir.bankbsi.co.id>

b. Strategi Produk

Setiap pelanggan tentu menginginkan produk yang berkualitas tinggi, artinya produk yang ditawarkan bank syariah Indonesia kepada nasabahnya mesti mempunyai nilai yang lebih baik daripada produk bank lainnya. Penerapan strategi pemasaran berbagai produk simpanan yang dilakukan Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin pada masa pandemi adalah tentu mengedepankan mutu dari setiap produk dan jasanya sehingga kebutuhan pasar tepat pada sarannya. Produk simpanan yang ditawarkan oleh BSI KCP Pasar Cempaka adalah simpanan dengan akad wadiah yang menawarkan bonus yang kompetitif sesuai dengan syariat Islam dan simpanan dengan akad mudharabah yang menawarkan timbal balik jasa berupa bagi hasil.

Adapun produk dan jasa yang diunggulkan pada masa pandemi covid-19 adalah : (A. bapak Fahmi, komunikasi pribadi, 10 Februari 2023)

1. Program pesta hadiah adalah program yang memberikan kebebasan nasabah untuk memilih hadiah suka-suka tanpa diundi sesuai dengan dana yang ditempatkan nasabah di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dan hadiah sesuai yang disiapkan oleh pihak bank. Dalam program ini nasabah menyimpan dananya dari 3 juta samapi 200 miliar dengan periode waktu 6 bulan sampai 1 tahun. Program ini bertujuan untuk menjaga dana dan

nasabah dalam periode waktu tersebut sebagai upaya Bank syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dalam menjaga stabilitas keuangan pada masa pandemi covid-19.

2. Program tabungan haji atau iB Baitullah Hasanah adalah jenis tabungan yang digunakan untuk nasabah yang akan berencana untuk menunaikan ibadah haji baik reguler maupun khusus dan umrah dengan akad mudharabah atau wadiah yang akan dikelola bank secara syariah dengan sistem setoran dengan jumlah yang tidak ditentukan setiap bulannya sebagai sarana pembayaran untuk memperoleh keuangan yang sesuai untuk berangkat menunaikan ibadah haji atau umrah dalam mata uang rupiah dan USD.
3. Program cicil emas atau BSI emas iB Hasanah adalah salah satu jenis pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat untuk emas logam mulia dalam bentuk batangan mulai dari 1 gram emas yang dapat dicicil secara rutin setiap bulan. Dengan jangka waktu minimal 2 sampai 5 tahun dan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp. 150 jt.
4. Produk pembiayaan BSI Multiguna iB Berkah adalah jenis pembiayaan konsumtif yang diberikan bank syariah Indonesia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat untuk membeli barang dan pengguna jasa

dengan jaminan seperti rumah tinggal dengan jangka waktu sesuai dengan ketentuan BSI yaitu sampai dengan 10 tahun dengan minimal pembiayaan Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 2 miliar.

2. Dampak dari Pandemi Covid-19 Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.
 - a. Dampak yang dirasakan Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin adalah dengan diberlakukannya protokol kesehatan maka bisa menghambat kegiatan-kegiatan bisnis di Bank Syariah seperti jam operasional bank yang berkurang dan bank kesulitan dalam melakukan penagihan kepada nasabah pembiayaan yang bermasalah. Namun untuk sebuah tujuan kemanusiaan untuk menjaga kesehatan keselamatan bersama maka hal tersebut perlu untuk dipatuhi.
 - b. Dampak pandemi Covid-19 secara keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dinilai tidak terkena dampak. Dimana kondisi keuangan berada pada posisinya aman/ stabil dalam hal ini disebut *green zone*.